

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar modal yang berasal dari penawaran dan permintaan saham. Harga saham suatu perusahaan dapat menunjukkan keinginan investor terhadap kinerja emiten. Pada umumnya, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan permintaan dan penawaran saham suatu perusahaan dan harga saham pada perusahaan tersebut akan ikut meningkat.

Apabila harga saham tinggi maka akan meningkatkan nilai bagi suatu perusahaan yang sudah *go public* dan akan berpengaruh terhadap pembentukan harga saham, yaitu kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyak permintaan terhadap saham tersebut maka akan menaikkan harga sahamnya. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan akan menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan di mata para investor dan calon investor (Saputro, 2019).

Dengan adanya evaluasi data akuntansi berupa laporan keuangan maka dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan catatan atas informasi keuangan dan perhitungan yang memuat ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu yang dapat digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan.

Laporan keuangan mempengaruhi nilai harga saham, karena harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan. Tujuan utama adanya sebuah laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna kepada investor untuk alat analisis mengambil keputusan dalam kegiatan investasi. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Analisis rasio keuangan merupakan teknik dalam menganalisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang akan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA), rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) serta Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan jasa pertambangan PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) mencetak kinerja keuangan kurang impresif. DOID meraih pendapatan neto sebesar US\$ 19,12% menjadi US\$ 352,09 juta di semester I-2020, sedangkan diperiode yang sama tahun sebelumnya DOID memperoleh pendapatan neto US\$ 435,35 juta. DOID mengalami kerugian bersih sebesar US\$ 7,86 juta di semester I-2020. Total liabilitas DOID diakhir semester I-2020 mencapai US\$ 835,56 juta atau turun 7,29% dibandingkan liabilitas diakhir tahun 2019 sebesar US\$ 901,34 juta. Jumlah aset DOID per semester I-2020 tercatat sebesar US\$ 1,11 miliar turun 5,93% dibandingkan posisi aset perusahaan diakhir tahun lalu sebesar US\$ 1,18 miliar. (www.kontan.co.id)

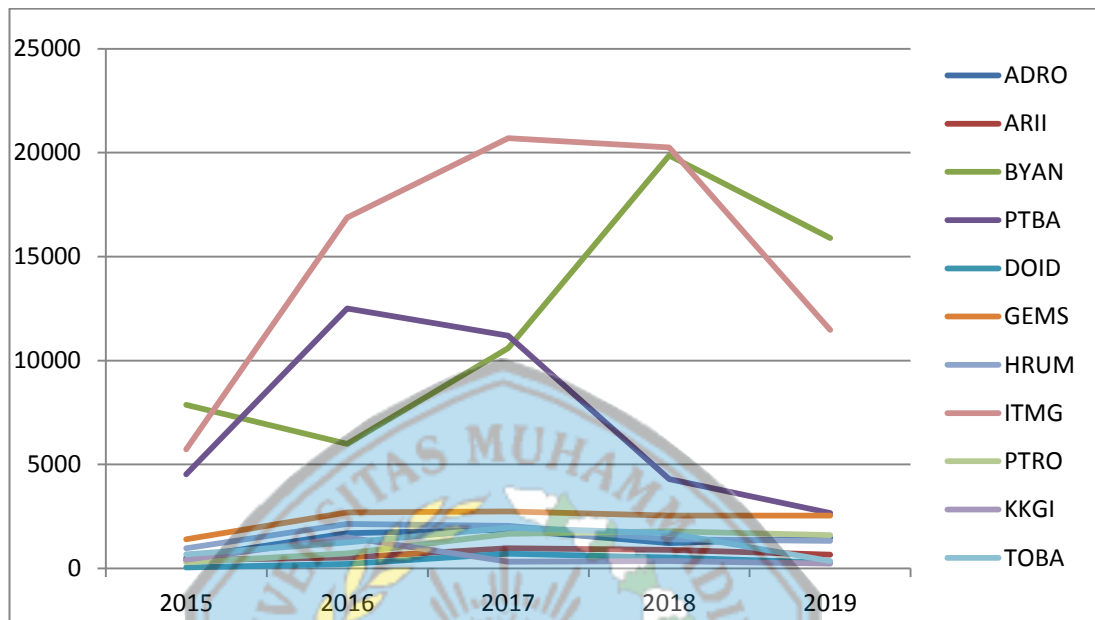
Kinerja keuangan perusahaan tambang mineral PT Ifishdeco (IFSH) tergolong lesu di semester I-2020. Penjualan neto IFSH tercatat sebesar Rp 80,35 miliar atau anjlok 80,07% dibandingkan realisasi di semester I-2019 sebesar Rp 403,17 miliar. Beban pokok penjualan IFSH juga turun 81,86% menjadi Rp 50,20 miliar di semester I-2020, sedangkan di semester I-2019 perusahaan ini mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp 276,77 miliar. IFSH mengalami kerugian bersih sebesar Rp 24,83 miliar di semester I-2020 padahal di semester I-2019 IFSH mendapat laba bersih sebesar Rp 37,99 miliar. (www.kontan.co.id)

Tabel 1.1 Tren Perubahan Harga Saham Sektor Pertambangan Tahun 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Harga Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. Adaro Energy Tbk	515	1.695	1.860	1.215	1.487
2.	PT. Atlas Resources Tbk	400	520	980	900	658
3.	PT. Bayan Resources Tbk	7.875	6.000	10.600	19.875	15.900
4.	PT. Bukit Asam Tbk	4.525	12.500	11.200	4.300	2.660
5.	PT. Delta Dunia Tbk	54	224	715	525	280
6.	PT. Golden Energy Tbk	1.400	2.700	2.750	2.550	2.550
7.	PT. Harum Energy Tbk	975	2.140	2.050	1.400	1.320
8.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	5.725	16.875	20.700	20.250	11.475
9.	PT. Petrosea Tbk	290	720	1.660	1.785	1.605
10.	PT. Resource Alam Indo Tbk	420	1.500	324	354	236
11.	PT. Toba Bara Tbk	675	1.245	1.955	1.696	358

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan 2015-2019, diolah oleh peneliti, 2020

Gambar 1.1 Grafik Tren Perubahan Harga Saham Sektor Pertambangan Tahun 2015-2019



Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan 2015-2019, diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa trend perubahan harga saham perusahaan pertambangan pada periode 2015-2019 mengalami kondisi yang fluktuatif cenderung menurun. Pada tahun 2016 PT Bayan Resources Tbk mengalami penurunan harga yaitu dari Rp 7.875 per lembar saham menjadi Rp 6.000 per lembar saham. Pada tahun 2017, PT Resources Alam Indo Tbk mengalami penurunan harga saham yang cukup signifikan yaitu dari Rp 1.500 per lembar saham menjadi Rp 324 per lembar saham kemudian pada PT Bukit Asam Tbk mengalami penurunan yaitu dari Rp 12.500 per lembar saham menjadi Rp 11.200 per lembar saham disusul dengan PT Harum Energy Tbk dari Rp 2.140 per lembar saham menjadi Rp 2.050 per lembar saham.

Pada tahun berikutnya, penurunan harga saham yang cukup signifikan yaitu pada PT Harum Energy Tbk yaitu dari Rp 2.050 per lembar saham menjadi Rp 1.400 per lembar saham kemudian pada PT Bukit Asam Tbk penurunan harga saham yang cukup signifikan yaitu dari Rp 11.200 per lembar saham menjadi Rp 4.300 per lembar saham. Pada tahun terakhir, PT Bayan Resources Tbk mengalami penurunan saham yaitu dari Rp 19.875 per lembar saham menjadi Rp 15.900 per lembar saham kemudian pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk mengalami penurunan saham dari Rp 20.250 per lembar saham menjadi Rp 11.475 per lembar saham dan PT Toba Bara Tbk mengalami penurunan harga saham yang cukup signifikan yaitu dari Rp 1.696 per lembar saham menjadi Rp 358 per lembar saham.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009: 24). Dalam penelitian ini jenis rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* karena rasio ini dianggap dapat membandingkan penilaian likuiditas antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Hasil penelitian oleh Putranto (2019), likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Sahid (2017), likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009: 25). Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian oleh Ratnasari (2016), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Kurnia (2019), profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Darsono (2005: 54), rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio DER, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Hasil penelitian oleh Octaviani (2017), solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Assegaf (2019), solvabilitas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan (Sutrisno, 2001: 256). Menurut Edward *et al.* (2002: 25-237) dalam Sofilda dan Subaedi (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan

semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah. Hasil penelitian oleh Assegaf (2019), ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada harga saham. Sedangkan menurut Kurnia (2019), ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan dan research gap diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena yang diangkat pada penelitian ini adalah trend perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan. Penelitian tentang likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan perlu dilakukan karena sangat penting bagi seorang calon investor untuk menentukan seberapa besar investasi yang dapat diberikan sehingga dari hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai acuan perkembangan bisnis.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
5. Apakah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

5. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang didapatkan dari melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

2. Peneliti

Menambah informasi dan pengetahuan tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang mengenai likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan harga saham sehingga peneliti dapat menyusun perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian, data-data penelitian, sumber data penelitian, serta model pengujian terhadap data yang diperoleh.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang hendak disampaikan.